

THE ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE STUDENTS MOTIVATION OF FOURTH GRADE STUDENTS OF SDN CLUSTER 4 IN LIMAPULUH DISTRICT PEKANBARU CITY

Moetya Tri Rahmadani, Hendri Marhadi, Otang Kurniaman
Moetya.tri@gmail.com, Hendri_m29@yahoo.co.id, Otang_kurniaman@gmail.com
No. HP. 085213945340

Primary Teacher Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *One of several factor which influenced learning process of students is motivation. The objective of this study is to analyze the factors that influence student motivation and to know which one of the most dominant factor affecting students' motivation of fourth grade students of SDN cluster 4 in Limapuluh district Pekanbaru city. This research method is quantitative descriptive. The sampling technique in this research is cluster sampling. The technique of collecting data using questionnaires. Data analysis technique used is descriptive analysis techniques. The results showed that the factors that influence student motivation is divided into two, namely, internal factors and external factors. To find out the analysis of the factors affecting learning motivation comes from internal factors, it can be seen from the response to the survey respondents, 82.2% confidence, interest at 69.7%, 82.7% health, and 72.9% intelligence. From the calculation results of data analysis obtained by percentage of internal factors with the percentage of 76.87% in the category always. While the factors that influence student motivation in terms of external factors each sub-indicators can be seen from the research respondents 77.7% teacher strategies, 85.3% family environment, 85% school environment, and 80.5% the environmental community. From the calculation results of data analysis obtained by percentage of external factors with the percentage of 82.1% to the category of always. From the data analysis it can be concluded that the most dominant factor in influencing learning motivation of fourth grade students of SDN cluster 4 in Limapuluh district Pekanbaru city influenced by external factors.*

Keywords: *Motivation In Learning*

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN SE-GUGUS IV KECAMATAN LIMAPULUH KOTA PEKANBARU

Moetya Tri Rahmadani, Hendri Marhadi, Otang Kurniaman
Moetya.tri@gmail.com, Hendri_m29@yahoo.co.id, Otang_kurniaman@gmail.com
No. HP. 085213945340

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa serta mengetahui faktor mana yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV SDN Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Cluster Sampling*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terbagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang berasal dari faktor internal, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian yakni, percaya diri 82,2%, minat 69,7%, kesehatan 82,7%, dan kecerdasan 72,9%. Dari perhitungan hasil analisis data diperoleh persentase dari faktor internal dengan persentase 76,87% dengan katagori selalu. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor eksternal per sub indikator dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian yakni strategi guru 77,7%, lingkungan keluarga 85,3%, lingkungan sekolah 85%, dan lingkungan masyarakat 80,5%. Dari perhitungan hasil analisis data diperoleh persentase dari faktor eksternal dengan persentase 82,1% dengan katagori selalu. Dari hasil analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru dipengaruhi oleh faktor eksternal.

Kata Kunci : Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Pendidikan adalah suatu usaha yang sengaja dan terencana guna untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan siswa supaya bermanfaat bagi dirinya sendiri sebagai makhluk individual dan sebagai makhluk sosial. Salah satu cara untuk memperoleh pendidikan yaitu sekolah. Sekolah merupakan lembaga formal yang diharapkan dapat menjadikan manusia yang lebih baik. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah sangat erat kaitannya dengan belajar.

Belajar merupakan aktivitas manusia yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bahkan sejak mereka lahir sampai akhir hayat. Pernyataan tersebut menjadi ungkapan bahwa manusia tidak dapat lepas dari proses belajar itu sendiri sampai kapanpun dan dimanapun manusia itu berada dan belajar juga menjadi kebutuhan yang terus meningkat sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Kualitas dan kuantitas pendidikan sampai saat ini masih merupakan suatu masalah yang paling menonjol dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional. Kedua masalah tersebut sulit ditangani sebab dalam upaya meningkatkan kualitas, masalah kuantitas terabaikan demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu tidak mengherankan bila masalah pendidikan tidak pernah tuntas dimanapun, termasuk di negara maju sekalipun. Menurunnya kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab kita bersama. Walaupun seorang guru sudah berbuat yang terbaik menurut prosedur yang ada tanpa dukungan dari berbagai pihak, niscaya tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan baik. Di sinilah kita perlu memadukan antara faktor lingkungan dengan faktor dari individu itu sendiri.

Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor dari dalam atau faktor psikologis. Menurut Sardiman (2007:55) salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi belajar adalah faktor motivasi. Siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar, maka akan menunjang suatu sikap dan perilaku yang mampu berpengaruh kepada siswa normal lainnya. Hal semacam ini akan terapkan pada pencapaian tujuan pembelajaran yang menurun atau prestasinya menurun.

Motivasi merupakan faktor psikologis yang sangat penting dalam pembelajaran. Sardiman (2007:40) juga mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah keinginan atau dorongan untuk belajar. Motivasi siswa juga menjadi hal yang tidak boleh diabaikan dalam belajar, karena dengan adanya motivasi siswa untuk belajar, proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan demikian tanpa adanya motivasi belajar pada diri siswa maka kegiatan belajar akan sulit berhasil.

Seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, gigih, tidak mudah menyerah, rajin membaca buku serta selalu membuat tugas yang diberikan oleh guru. Masalahnya dari pengamatan peneliti banyak siswa yang motivasinya lemah atau rendah, hal ini dapat dilihat dari sikap yang tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju ke pelajaran, suka mengganggu di kelas, sering meninggalkan pelajaran, akibatnya prestasi siswa akan menurun. Bila hal ini tidak diperhatikan dan tidak dibantu, maka siswa akan gagal dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru”.

Motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif”, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak (Sardiman, 2007:73).

Hamzah B. Uno (2010:23) mengungkapkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada anak yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Siswa akan melakukan suatu perbuatan betapapun beratnya bila ia mempunyai motivasi yang berasal dari dalam diri (internal) dan didukung oleh lingkungan (eksternal), maka besar kemungkinan ia dapat mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan defenisi-defenisi motivasi belajar yang telah disebutkan tadi, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk mencapai keinginan/cita-cita dengan cara gigih dan tekun, serta menunjukkan semangat yang tinggi terhadap belajar, yang berasal dari dalam diri seseorang dan dari lingkungan.

Menurut Nurilas (dalam Sandri Agnesia, 2009) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain:

Faktor internal (kondisi fisiologis dan psikologis)

Kondisi fisiologis pada umumnya berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Individu yang sehat jasmaninya akan menunjukkan perbedaan prestasi belajar dengan orang yang kondisi jasmaninya lelah atau sakit. Di samping keadaan fisik seseorang, keadaan panca indra juga akan mempengaruhi motivasi hasil belajar yang dicapai seseorang, seperti: 1) Percaya diri, hal ini merupakan sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya; 2) Minat dan konsentrasi, hal ini merupakan suatu faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Konsentrasi yang baik adalah konsentrasi yang disadari oleh minat suatu subjek atau pelajaran yang senang dipelajari siswa; 3) Kecerdasan atau kemampuan, hal ini sangat besar dalam keberhasilan seseorang dalam mempelajari sesuatu; 4) Mengikuti beberapa macam program pendidikan; 5) Bakat adalah kondisi bawaan ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang sedang diikuti siswa. Bakat adalah potensi atau kecakapan yang dibawa sejak lahir; 6) Sikap adalah kecenderungan yang relative menetap untuk beraksi dengan cara baik atau buruk terhadap barang tertentu, pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan suatu cara tertentu.

Faktor eksternal (lingkungan dan instrumen)

Faktor eksternal merupakan kondisi dari luar siswa dan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, yang termasuk kedalam kelompok faktor eksternal ini adalah sebagai berikut: 1) Lingkungan keluarga, suasana keluarga para siswa yaitu cara orang tua mendidik anak dirumah, hubungan sosial dalam keluarga, serta latar belakang pendidik orang tua siswa selalu memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa; 2) Lingkungan sekolah, interaksi guru dengan siswa, cara guru mengajar, kondisi sekolah, penggunaan media sangat memengaruhi hasil belajar siswa; 3) Lingkungan masyarakat, media massa, teman bermain serta suasana lingkungan tempat tinggal yang berbeda. Hal ini sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa; 4) Kelompok sosial remaja pada umumnya selalu memiliki kelompok sebaya yang mempunyai kebutuhan untuk diterima sebaya. Jika kelompok ini dapat dipenuhi akan memberikan kebutuhan integrasi pribadi, jika tidak dipenuhi akan menimbulkan rasa kecewa dan berakibat perilaku kurang wajar, sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa di sekolah.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:97) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu: a) Cita-cita atau aspirasi siswa, cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri; b) Kemampuan belajar, dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi; c) Kondisi jasmani dan rohani siswa, siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis, tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis; d) Kondisi lingkungan kelas, kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datangnya dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat; e) Unsur-unsur dinamis belajar, unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali; f) Upaya guru membelajarkan siswa, upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, dan menarik perhatian siswa.

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah: a) Faktor Internal yaitu percaya diri, minat, kesehatan, dan kecerdasan; b) Faktor Eksternal yaitu strategi guru, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar serta faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar serta menganalisis faktor mana yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru kelas IV. Adapun SDN tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini: SDN 11 Pekanbaru, SDN 23 Pekanbaru, SDN 52 Pekanbaru, SDN 157 Pekanbaru dan SDN 69 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan pada tanggal 1 April 2016-31 Mei 2016.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian tidak dapat lepas dari variabel yang akan digunakan, karena variabel adalah sesuatu yang akan berkenaan dengan apa yang akan diteliti. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, indikatornya meliputi: faktor internal berupa percaya diri, minat, kesehatan, dan kecerdasan serta faktor eksternal berupa strategi guru, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subyek atau objek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu. (Rostina Sundayana, 2014:15). Populasi dalam penelitian ini adalah SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh pada kelas IV yang berjumlah 5 sekolah. Jumlah populasi SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru pada kelas IV adalah 218 siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVB berjumlah 64 siswa SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. Menurut Sugiyono (2013:81) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Cluster Sampling* pada pengambilan sampel. *Cluster Sampling* digunakan apabila populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau klaster.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2: observasi sebagai instrumen pertama yang digunakan untuk memperoleh data umum objek penelitian dan angket. Dalam penelitian angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana responden dapat menjawab dengan cepat pernyataan yang diberikan dan juga mempermudah peneliti melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang digunakan menggunakan pernyataan positif dan negatif. Angket yang digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitasnya.

Menurut Anas Sudijono (2011:43) teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

N = banyaknya responden

f = frekuensi

Selanjutnya, Menentukan skor setiap sub indikator dengan memakai formulasi rumus persentase yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:117) dalam Misri Noiyo (2014) sebagai berikut :

$$PC = \frac{SC}{SI} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase capaian

SC = Jumlah skor capaian

SI = Jumlah Skor ideal

Berikut kriteria penilaian yang dihitung dari hasil yang diperoleh pada setiap item, melalui skor dimana:

Tabel 1. Kriteria Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Rentang Rata-Rata	Kategori
76% - 100%	Selalu
51% - 75%	Sering
26% - 50%	Kadang-Kadang
0% - 25%	Tidak Pernah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa serta mengetahui faktor mana yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV SDN Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 218 siswa kelas IV yang ada di SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Cluster Sampling*, dari 5 SDN tersebut peneliti mengambil 3 SDN secara acak, dimana setiap sekolah diambil 1 kelas sebagai sampel yaitu kelas IVB. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 64 Siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan membuat gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Pada penelitian ini terlebih dahulu peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa angket sebanyak 50 pernyataan yang disesuaikan dengan indikator penelitian. Sebelum instrumen disebarkan kepada subjek penelitian, peneliti menguji coba terlebih dahulu instrumen pernyataan, yang terdiri dari 50 pernyataan yang belum divalidasi. Uji coba instrumen ini disebarkan kepada siswa kelas IVa SD Negeri 11 Pekanbaru yang berjumlah 30 siswa. Setelah diuji coba, hasilnya pernyataan yang valid menjadi 24 pernyataan sesuai analisis dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. Selanjutnya item pernyataan yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Perolehan Skor Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru Ditinjau dari Indikator Faktor Internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor internal terdiri dari percaya diri, minat, kesehatan, dan kecerdasan. Untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang berasal dari faktor internal, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Adapun rekapitulasi dari tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase Indikator Faktor Internal

No.	Item Pertanyaan	Persentase	Klasifikasi
1.	Percaya diri	82,2	Selalu
2.	Minat	69,7	Sering
3.	Kesehatan	82,7	Selalu
4.	Kecerdasan	72,9	Sering
	Rata-Rata Persentase	76,87	Selalu

Berdasarkan data pada tabel 2 diketahui bahwa rekapitulasi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru yang ditinjau dari indikator faktor internal menunjukkan bahwa rata-rata rekapitulasi indikator faktor internal sebesar 76,87%. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator faktor internal dapat dikategorikan selalu.

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar perannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Motivasi internal adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar. Kondisi fisiologis pada umumnya berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Individu yang sehat jasmaninya akan menunjukkan perbedaan prestasi belajar dengan orang yang kondisi jasmaninya lelah atau sakit. Di samping keadaan fisik seseorang, keadaan panca indra juga akan mempengaruhi motivasi hasil belajar yang dicapai seseorang.

Motivasi yang kuat dalam diri siswa akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar, karena antara motivasi dan semangat belajar mempunyai hubungan yang erat. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sardiman (2007:75-76) bahwa dalam kegiatan belajar, maka motivasi menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Perolehan Skor Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru Ditinjau dari Indikator Faktor Eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor eksternal terdiri dari strategi guru, lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekolah. Untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang berasal dari faktor eksternal, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Adapun rekapitulasi dari tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Persentase Indikator Faktor Eksternal

No.	Item Pertanyaan	Persentase	Klasifikasi
1.	Strategi Guru	77,7	Selalu
2.	Lingkungan Keluarga	85,3	Selalu
3.	Lingkungan Sekolah	85	Selalu
4.	Lingkungan Masyarakat	80,4	Selalu
	Rata-Rata Persentase	82,1	Selalu

Berdasarkan data pada tabel 3 diketahui bahwa rekapitulasi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru yang ditinjau dari indikator faktor eksternal menunjukkan bahwa rata-rata rekapitulasi indikator faktor internal sebesar 82,1%. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator faktor eksternal dapat dikategorikan selalu.

Motivasi menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada manusia, sehingga akan bergayut dengan perpernyataan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak melakukan sesuatu. Skinner dan Bandura (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:92) menekankan pentingnya motivasi eksternal. Perilaku yang dimunculkan individu merupakan hasil dari pengolahan observasinya terhadap lingkungan. Dari lingkunganlah individu mendapatkan banyak informasi yang akan digunakan sebagai dasar perilakunya dimasa mendatang. Demikian halnya dengan motivasi yang dimiliki oleh individu, individu dapatkan dari pengadopsian motivasi perilaku-perilaku yang dilihatnya dari lingkungan sekitar.

Orang tua adalah orang yang memiliki ikatan batin tersendiri dengan anaknya. Kasih sayang, perhatian dan sentuhan hati merupakan ciri khas yang dimiliki oleh setiap orang tua terhadap anaknya. Dan bahkan banyak orang tua mengatakan bahwa anak adalah segala-galanya. Orang tua memiliki peranan penting dalam memberi motivasi belajar kepada anak. Salah satu contoh adalah memberikan fasilitas belajar yang baik, memberi penguatan serta memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar siswa.

Guru sebagai pendidik berperan dalam menyusun desain pembelajaran dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar. Sebagai pendidik dalam pembelajaran siswa, guru harus dapat menciptakan suasana yang agar siswa dapat termotifasi dan belajar siswa, secara aktif dalam proses belajar guna mencapai tujuan pengajaran yang ingin dicapai.

Lingkungan siswa berupa keadaan lingkungan tempat tinggal, kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruhi oleh lingkungan sekitar. Faktor juga mempengaruhi motivasi belajar siswa, sebab diluar rumah siswa akan berkecimpung dengan masyarakat yang mempunyai keadaan yang berbeda-beda.

Dapat kita lihat dari hasil analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru, maka dapat diketahui bahwa yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru adalah faktor eksternal dengan persentase 82,1% berada dikategori selalu.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru terbagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari percaya diri, minat, kesehatan, dan kecerdasan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari strategi guru, lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekolah. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru berdasarkan hasil analisis data diperoleh persentase dari faktor internal per sub indikator dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian yakni percaya diri 82,2%, minat 69,7%, kesehatan 82,7%, dan kecerdasan 72,9%. Dari perhitungan hasil analisis data diperoleh persentase dari faktor internal dengan persentase 76,87% dengan katagori selalu. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor eksternal per sub indikator dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian yakni strategi guru 77,7%, lingkungan keluarga 85,3%, lingkungan sekolah 85%, dan lingkungan masyarakat 80,5%. Dari perhitungan hasil analisis data diperoleh persentase dari faktor eksternal dengan persentase 82,1% dengan katagori selalu. Dari hasil analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV SDN Se-Gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru dipengaruhi oleh faktor eksternal.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut: 1) Bagi guru, dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan agar dapat menggunakan metode dengan tepat sesuai dengan materi yang akan diberikan, sebab dengan menggunakan metode yang sesuai akan dapat memancing motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran yang baik. Guru hendaknya menggunakan alat peraga yang memadai sesuai materi pelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Guru hendaknya memberikan semangat kepada anak didik yang belum mencapai prestasi baik agar terus menerus meningkatkan prestasi belajarnya; 2) Bagi orang tua harus berperan aktif dalam membina dan memotivasi anaknya supaya selalu bersemangat belajar serta memahami apa yang jadi kebutuhannya agar bisa berprestasi dengan memberikan saran dan prasarana yang optimal serta menciptakan suasana lingkungan keluarga yang harmonis; dan 3) Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain kopetensi guru, sikap orang tua terhadap pemenuhan kebutuhan sekolah siswa, minat, sikap, dan perhatian.

Seperti kecerdasan, motif, lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, dan fasilitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.

Hamzah B. Uno. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara Jakarta.

Prasetyo handrianto. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar*. (Online), <http://sainsjournalfst11.web.unair.ac.id> (diakses 15 Desember 2015)

Rostina Sundayana. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.

Sandri Agnesia. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran IPS (Ekonomi) Di SMPN 3 Pekanbaru. *Jurnal Perspektif pendidikan dan keguruan* 2(3), 201-210. (Online). <http://digilib.uir.ac.id> (diakses 15 Desember 2015)

Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.